

## **Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (Blt) Dalam Meningkatkan Daya Beli Masyarakat Di Masa Pandemi Covid 19 Di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng**

**Surianti\*<sup>1</sup>, Puji Rahmah<sup>2</sup>, Asnia Minarti,<sup>3</sup> Fitriadi<sup>4</sup>, Firda Furwanindi,<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,5</sup> Prodi Manajemen, Universitas Lamappapoleonro, <sup>4</sup> Prodi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara

### **Abstact**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian BLT kepada masyarakat di masa pandemi dalam meningkatkan daya beli masyarakat di Kelurahan Appanang, Kabupaten Soppeng, dan mengurangi beban ekonomi yang dihadapi selama pandemi. Dengan adanya program BLT dari pemerintah dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya. Seiring dengan berlakunya program ini pemerintah sangat mengharapkan kehidupan masyarakat lebih sejahtera.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Appanang Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng. Dalam penelitian ini digunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel. Sampel penelitian yaitu masyarakat penerima BLT di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng yang berjumlah 74 orang, Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

**Kata Kunci :** *BLT, Daya Beli Masyarakat*

Copyright (c) 2023 **Surianti**

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [yulfiswandi@gmail.com](mailto:yulfiswandi@gmail.com)

### **PENDAHULUAN**

BLT yang dikenal dengan istilah Bantuan Langsung Tunai merupakan program pemerintah yang memberikan bantuan finansial yang diberikan secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan. Tujuan BLT adalah untuk stimulus ekonomi pemerintah dapat mengimplementasikan paket stimulus ekonomi untuk membantu masyarakat yang terdampak covid. Negara utama yang memulai BLT adalah Brasil, dan kemudian diikuti oleh berbagai negara. Jumlah subsidi dari sistem yang diterapkan dalam program BLT dapat berbeda-beda tergantung pada kebijakan dan pengaturan pemerintah di setiap negara.

Pemerintah memiliki kebebasan untuk menentukan besaran bantuan yang diberikan, frekuensi pemberian, serta kriteria dan mekanisme penentuan penerima

bantuan. BLT memberikan bantuan finansial kepada masyarakat yang membutuhkan, terutama dalam situasi krisis ekonomi atau pandemi seperti COVID-19. Bantuan ini dirancang untuk memberikan dukungan langsung kepada masyarakat agar mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar dan tetap memiliki daya beli. (Rahmah et al., 2020).

Menurut Dunn (2000: 80), Implementasi kebijakan, terdapat tantangan dan kompleksitas yang dapat mempengaruhi efektivitas dan keberhasilan implementasi. Faktor seperti perubahan sosial, politik, dan ekonomi, dukungan pemangku kepentingan, kapasitas institusi, dan koordinasi antar lembaga dapat mempengaruhi hasil implementasi kebijakan. (AGUSTIN, 2007)

BLT tersebut dapat berupa uang tunai, bantuan pangan, jaminan kesehatan, dan pelatihan. Tujuannya adalah untuk meringankan beban ekonomi masyarakat yang berada dalam kondisi ekonomi yang sulit. Dalam pelaksanaannya, Bantuan Langsung Tunai memberikan bantuan finansial secara langsung kepada masyarakat. Hal ini dapat memberikan jaminan keamanan finansial bagi keluarga yang terdampak oleh situasi ekonomi pada saat pandemi covid-19. Penelitian mengenai distribusi dan dampak bantuan langsung tunai (blt) terhadap perputaran ekonomi dan daya beli masyarakat di kelurahan appanang kabupaten soppeng adalah topik yang menarik. Bst bertujuan untuk memberikan dukungan langsung kepada keluarga atau individu yang terdaftar dalam dtks, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan, kesehatan, dan lainnya. Tujuan utama dari bst adalah untuk memberikan bantuan kepada keluarga atau individu. Paket sembako adalah bantuan berupa paket makanan dan kebutuhan pokok lainnya yang disalurkan kepada keluarga atau individu yang membutuhkan. Sedangkan BLT adalah bantuan yang diberikan langsung kepada masyarakat. Sedangkan BLT adalah bantuan yang diberikan langsung kepada perorangan atau keluarga yang terdampak covid.

Rencana BST dan BLT akan diberikan kepada masyarakat yang menjadi penerima manfaat. Rencana ini memiliki tujuan untuk menjaga daya beli masyarakat selama masa pandemi. Besaran bantuan contohnya yang direncanakan adalah sebesar Rp. 600.000,00 per kepala keluarga secara konsisten. Dengan bantuan tersebut, setiap keluarga diharapkan dapat memperoleh bantuan mutlak sebesar Rp. 1.800.000,00.

Pengukuran keberhasilan pembangunan ekonomi tidak hanya terbatas pada angka-angka pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). PDB hanyalah salah satu indikator untuk mengukur aktivitas ekonomi suatu negara, tetapi tidak mencerminkan secara langsung kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Penting untuk memperluas pengukuran pembangunan ekonomi dengan mempertimbangkan dampak sosial dan kesejahteraan yang dirasakan oleh seluruh masyarakat.

Dalam pengukuran BLT digunakan kesejahteraan sosial. Indikator ini dirancang untuk memberikan gambaran tentang kondisi dan tingkat kesejahteraan sosial suatu masyarakat atau populasi seperti tingkat kemiskinan, kesenjangan ekonomi, akses pendidikan dan kesehatan, kualitas lingkungan, keadilan sosial, dan tingkat kebahagiaan masyarakat. Dalam mencapai tujuan strategis pembangunan ekonomi, penting untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya dinikmati oleh segelintir individu atau kelompok yang kaya, tetapi juga oleh seluruh

lapisan masyarakat. Upaya harus dilakukan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, memberikan akses yang adil terhadap peluang ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat yang rentan.

Kemiskinan adalah masalah yang tak ada habisnya, meskipun faktanya Indonesia telah melakukan pergantian acara publik dan lokal dan berfokus pada pergantian acara keuangan. Bagaimanapun, sejak pandemi covid-19, mungkin dunia sedang berjuang sejauh ekonomi, khususnya masyarakat Indonesia. Derajat sejahtera dapat dipengaruhi oleh berbagai variabel, baik yang berhubungan dengan keluarga maupun yang berasal dari faktor eksternal. Dalam perekonomian, pencairan merupakan komponen utama dalam menentukan tingkat bantuan pemerintah, karena melalui pencairan dapat dilakukan tindakan-tindakan keuangan. Dari sudut pandang moneter, upah adalah imbalan atas penggunaan faktor-faktor kreatif yang ditegaskan di ranah domestik, di ranah korporasi, dalam bentuk kompensasi dan upah, sewa, bunga dan tunjangan.

### **1. Pengertian Bantuan Langsung Tunai**

Bantuan ini dapat digunakan oleh penerima sesuai dengan kebutuhan dan prioritas mereka, misalnya untuk memenuhi kebutuhan pangan, pendidikan, kesehatan, atau kebutuhan dasar lainnya. BLT bertujuan untuk memberikan bantuan langsung kepada individu atau keluarga yang membutuhkan tanpa melalui perantara atau program tertentu. BLT merupakan perlindungan sosial yang diberikan oleh pemerintah kepada rakyat yang tingkat ekonominya kurang mampu. Program BLT di Indonesia memiliki berbagai mekanisme dan komponen bantuan yang ditujukan untuk membantu masyarakat.

Pada program BLT di Indonesia, pemerintah memiliki tiga tingkatan penerima bantuan diantaranya masyarakat hampir miskin, miskin, dan sangat miskin. Tujuannya adalah untuk mencakup dan membantu kelompok-kelompok masyarakat yang berada dalam kondisi ekonomi yang rentan. Dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai ini dibutuhkan strategi strategi pemasaran agar bantuan yang diberikan tepat sasaran. (Alam, 2020)

Melalui BLT, pemerintah berupaya memberikan bantuan finansial dan layanan dasar kepada masyarakat yang membutuhkan. Bantuan finansial tersebut dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Selain itu, pemerintah juga dapat menyertakan layanan dasar seperti akses ke layanan kesehatan dan pendidikan yang penting bagi kesejahteraan masyarakat penerima. Dalam hal ini pemerintah memiliki kewenangan untuk memutuskan penerima BLT dengan menggunakan beberapa kriteria yang telah ditetapkan yaitu Keputusan pembelian merupakan salah satu perilaku konsumen. (Minarti & Ginoga, 2022).

Dalam konteks pandemi, BLT juga memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan ekonomi masyarakat yang terdampak. Bantuan tersebut diharapkan dapat memberikan kepastian dan stabilitas finansial bagi penerima dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya dan mengurangi dampak ekonomi yang ditimbulkan akibat situasi pandemi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat di masa pandemi yang memiliki

potensi untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan mengurangi beban ekonomi yang dihadapi selama pandemi.

### 1. Method, Data, and Analysis

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif memang memiliki tujuan untuk memahami fenomena atau situasi dengan cara menggambarannya secara detail dan mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai fenomena atau situasi yang diteliti, tanpa mengintervensi atau mengubah variabel yang ada. Penelitian ini berfokus pada pemahaman tentang karakteristik, proses, dan konteks dari fenomena yang diteliti.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang tidak terukur secara numerik, melainkan data berupa kata-kata, gambar, atau observasi. Pendekatan kualitatif memberikan fleksibilitas dan kedalaman dalam menjelajahi konteks, persepsi, dan pengalaman manusia. Dengan demikian, pendekatan ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami fenomena kompleks.

### 1. Populasi

Populasi terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Populasi dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, wilayah, atau entitas lain yang relevan dengan tujuan penelitian. (Iii & Penelitian, 2017) Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Appanang penerima BLT yaitu 141 orang.

### 2. Sampel

Sugiyono (2015) mengatakan bahwa Sampel dipilih dengan tujuan agar dapat merepresentasikan karakteristik dan variasi yang ada dalam populasi penelitian. Dalam pemilihan sampel, penting untuk menggunakan metode yang memastikan keadilan dan representativitas, sehingga hasil penelitian dapat diberlakukan atau digeneralisasikan ke populasi secara umum. Rumus yang digunakan adalah rumus slovin

Rumus Slovin merupakan metode yang digunakan dalam enentuan ukuran sampel yang dibutuhkan dalam penelitian. Rumus ini digunakan khususnya dalam penelitian dengan populasi yang besar dan mengharuskan peneliti untuk menentukan ukuran sampel yang memadai untuk menghasilkan hasil yang dapat diandalkan

$$n = \frac{I \cdot N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Ukuran Populasi

e = Taraf kesalahan (8%)

Maka :

$$n = \frac{141}{1 + 141(0,08)}$$

$$n = \frac{141}{1 + 141(0,0064)}$$

$$n = \frac{141}{1 + 0,90}$$

$$n = \frac{141}{1,90}$$

$$= 74,21$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 74,21 responden dan dibulatkan menjadi 74.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

- A. Kuesioner merupakan alat yang umum digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Kuesioner berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang dirancang untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.
- B. Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang berupa observasi secara langsung antara peneliti dan responden. Dalam konteks penelitian di Kelurahan Appanang, kabupaten Soppeng
- C. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang melibatkan pencatatan informasi di lokasi penelitian. Dokumen yang dimaksud dapat berupa surat, laporan, kebijakan, catatan, arsip, foto, atau rekaman lainnya yang terkait dengan konteks penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Metode Analisis Deskriptif**

Teknik analisis deskriptif yang umum digunakan adalah dengan mendistribusikan jawaban responden dalam bentuk tabel atau grafik. Melalui distribusi jawaban responden, peneliti dapat melihat sebaran atau distribusi variabel yang diteliti. Contohnya, jika variabel adalah preferensi masyarakat terhadap suatu produk, peneliti dapat membuat tabel frekuensi atau grafik batang untuk melihat seberapa banyak responden memilih setiap pilihan.

#### **2. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara variabel independen dengan satu variabel dependen. (Muqodim, 2019) Tujuan analisis regresi linier sederhana adalah untuk menentukan sejauh mana perubahan pada variabel penjelas dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa terdapat hubungan fungsional maupun kausal antara kedua variabel tersebut. (Siregar, 2005).

Rumus Analisis Regresi Linear Berganda adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Daya beli masyarakat

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Bantuan Langsung Tunai

### 3.3. Pembahasan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS, makadapat disajikan hasil olahan data yang dapat dilihat pada tabel 9 yaitu sebagai berikut:

**Tabel : Hasil Analisis Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 32.094                      | 3.018      |                           | 10.633 | .000 |
| BLT          | 3.159                       | .162       | .115                      | .983   | .029 |

a. Dependent Variable: Daya Beli Masyarakat

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel yakni hasil koefisien regresi yang diolah dengan menggunakan SPSS, maka dapat disajikan interpretasi dari koefisien regresi yaitu sebagai berikut :

$b_0 = 2,094$  yang diinterpretasikan sebagai berikut bahwa tanpa memperhitungkan variabel BLT maka daya beli masyarakat sebesar 32.094 (unit skala)

$b_1 = 3,159$  dimana dapat diartikan bahwa apabila BLT ditingkatkan sebesar 1 unit skala maka Daya Beli Masyarakat akan meningkat pula sebesar 3,159 (unitskala), dengan nilai signifikansi sebesar  $0,029 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) berpengaruh terhadap peningkatan daya beli masyarakat di masa pandemi di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil Analisis Regresi Linear sederhana yang Anda berikan, terdapat hubungan positif antara Program BLT dan peningkatan daya beli masyarakat di masa pandemic di Kelurahan Appanang, Kabupaten Soppeng. Nilai koefisien 3,159 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit skala dalam Program BLT, daya beli masyarakat diperkirakan akan meningkat sebesar 3,159 unit skala.

Penelitian tersebut memberikan gambaran yang positif mengenai manfaat Program BLT mampu meningkatkan daya beli masyarakat miskin di Kelurahan Appanang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerima BLT dapat mengelola dana bantuan tersebut untuk membeli barang sesuai dengan kebutuhan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan daya beli mereka. Selain itu, bantuan finansial dari BLT juga memberikan kesempatan bagi sebagian penerima untuk memulai atau mengembangkan usaha kecil-kecilan, yang dapat meningkatkan pendapatan dan membantu mereka keluar dari kondisi kemiskinan.

Prioritas utama dari BLT adalah memastikan pemenuhan kebutuhan dasar yang paling mendasar bagi masyarakat miskin. Memastikan bahwa kebutuhan pokok terpenuhi adalah langkah penting dalam memberikan perlindungan sosial kepada mereka yang membutuhkan. Selain itu, evaluasi dan perbaikan terus-menerus terhadap efisiensi dan efektivitas program BLT sangat penting. Hal ini meliputi pemilihan penerima yang tepat, pendistribusian yang adil, pemantauan yang baik, dan pengawasan yang ketat. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, program BLT dapat diperbaiki agar lebih efektif dalam memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat miskin. Penting juga untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program BLT. Hal ini melibatkan melibatkan pemangku kepentingan yang beragam, termasuk pemerintah, lembaga masyarakat, dan masyarakat itu sendiri. Dengan kolaborasi yang baik, program BLT dapat terus diperbaiki dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin.

## SIMPULAN

- a. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai koefisien variabel Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebesar 3,159 dengan nilai signifikansi sebesar 0,029. Dalam konteks penelitian yang Anda lakukan di Kelurahan Appanang, Kabupaten Soppeng, Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Program BLT memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan daya beli masyarakat di masa pandemic.
- b. Dengan nilai koefisien 3,159, dapat diinterpretasikan bahwa setiap peningkatan satu unit skala dalam Program BLT, daya beli masyarakat diperkirakan akan meningkat sebesar 3,159 unit skala. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,029 yang lebih kecil dari nilai signifikansi kritis 0,05 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Program BLT dan peningkatan daya beli masyarakat.

## Referensi :

AGUSTIN, A. (2007). *ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT)(Studi Kasus di Kecamatan Makassar Kota Makassar)*.

<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/6858/%0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/6858/4/anadwiagus-120-1-ps0120.pdf>

Alam, A. R. N. (2020). Analisis Strategi Pemasaran Pifang Pada Usaha Pifang Berkah Enrekeng. *Jurnal Ilmiah METANSI" Manajemen Dan Akuntansi ...*, 3(April), 58-66. <https://ojs.stie.ypls.ac.id/index.php/jurnalmetansi/article/view/97>

Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2017). *S\_PEM-1500930\_Chapter3*. 34-52.

Minarti, A., & Ginoga, V. (2022). Pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian pada Distro Undersiege Soppeng. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 5(2), 107-114. <https://doi.org/10.57093/metansi.v5i2.165>

Muqodim. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Journal Unuversitas Islam Indonesia*, 40-48.

Rahmah, P., Rajeng, A. B., & Erpiana. (2020). Pengaruh dimensi kualitas pelayanan terhadap loyalitas nasabah pt. pengadaian (persero) kantor cabang watansoppeng. *Jurnal Ilmiah METANSI "Manajemen Dan Akuntansi"*, 3(2), 46-52. <https://journal.metansi.unipol.ac.id/index.php/jurnalmetansi/article/view/106%0Ahttps://journal.metansi.unipol.ac.id/index.php/jurnalmetansi/article/download/106/100>

Adi, Isbandi rukminto.2007. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan masyarakat*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Kompas.com. 2020. "Daya Beli Masyarakat Turun, Kalla Sarankan Pemerintah Beri BLT Ketimbang Sembako". (Online)

<https://kominfo.go.id>. diakses 9 Juni 2021

Sugiyono, 2018. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Wikipedia. 2020. "Bantuan Langsung Tunai". (Online)